

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tembakau merupakan salah satu komoditas pertanian yang banyak di budidayakan di Indonesia dengan luas lahan yang ditanami untuk komoditi tembakau di Indonesia adalah sebesar 226,704 ha. Tembakau merupakan salah satu komoditi agribisnis andalan yang memberikan kesempatan kerja yang luas dan memberikan pendapatan bagi masyarakat pada setiap rantai agribisnisnya. Keuntungan pada budidaya tembakau cukup tinggi dibanding komoditi pertanian yang lain sehingga dengan modal relatif rendah usaha tersebut dapat memberikan pekerjaan kepada masyarakat lebih banyak dibandingkan usaha pada komoditi pertanian yang lain. Tembakau juga menunjang roda perekonomian dengan cukai devisa yang dihasilkannya (Prakoso et al., 2018). Tembakau merupakan salah satu komoditi yang cukup penting di Indonesia, tidak hanya sebagai sumber pendapatan bagi petani, namun juga bagi negara. Tembakau di gunakan sebagai bahan pembuatan rokok. Usaha pertanian tembakau merupakan usaha padat karya. Tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) adalah salah satu komoditas pekebunan yang memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian negara dan pendapatan rakyat berupa sumber devisa, cukai, pajak serta lapangan pekerjaan yang menyerap banyak tenaga kerja (Cahyono, 2011). Kebutuhan akan tanaan tembakau menurut Kementrian Perindustrian (Kemenprin) dari tahun ke tahun terus meningkat. Pertumbuhan produksi rokok naik berkisar 5% - 7,4% perhatu. Namun hal tersebut tidak di imbangi daengan produksi tembakau 192,525 ha, dengan produksi sebesar 163,187 ton pertahun. Hal tersebut mengalami penurunan. Pada beberapa tahun lalu, Kebun tembakau Indonesia memiliki luas 1260,000 ha (Kemenperin, 2016)

Supaya mendukung pengembangan tanaman tembakau agar berhasil dengan baik, langkah awal dalam budidaya tembakau yang baik yaitu mempersiapkan media pembibitan ditempat pembibitan. Karena pembibitan merupakan pertumbuhan awal suatu tanaman sebagai penentu pertumbuhan. Selain pemupukan pertumbuhan bibit tembakau juga dipengaruhi oleh jenis tanah

yang digunakan sebagai media. Penggunaan media tanam yang tepat akan menentukan pertumbuhan bibit akan yang ditanam. Secara umum media tanam yang digunakan harus mempunyai sifat yang ringan, mudah didapat, gembur dan subur, sehingga memungkinkan pertumbuhan bibit yang optimum (Erlan, 2005). Pengaplikasian kompos sebagai media tanam harus memperhatikan kualitas dan kemampuan kompos tersebut dalam mensuplai kebutuhan hara tanaman. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kompos adalah dengan penambahan pupuk. Pupuk merupakan salah satu sumber unsur hara utama yang sangat menentukan tingkat pertumbuhan dan produksi hortikultura atau perkebunan. Setiap unsur hara memiliki peranan masing-masing dan dapat menunjukkan gejala tertentu pada tanaman apabila ketersediaannya dalam tanah sangat kurang. Penyediaan hara dalam tanah melalui pemupukan harus seimbang yaitu disesuaikan dengan kebutuhan tanaman (Buana. 2008).

Salah satu cara yang dapat diusahakan yaitu pemberian pupuk organik seperti veremikompos. vermikompos adalah kompos yang diperoleh dari hasil perombakan bahan-bahan organik yang dilakukan oleh cacing tanah. Vermikompos merupakan campuran kotoran cacing tanah (*casting*) dengan sisa media atau pakan dalam budidaya cacing tanah. Oleh karena itu veremikompos merupakan pupuk organik yang ramah lingkungan dan memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan kompos pada umumnya. Vermikompos ini banyak memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan pupuk organik yang lain, karena vermikompos kaya akan unsur hara makro dan mikro esensial mengandung hormon pengatur tumbuh tanaman seperti auksin, giberelin dan sitokinin yang multlak dibutuhkan untuk tanaman yang maksimal serta cocok untuk kombinasi media tanam (Marsono dan sigit, 2001 dalam sirvirn, et al 2007.)

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, salah satu pendukung di dalam pembibitan yang sangat penting untuk dilakukan adalah dengan media tanam yang tepat. Permasalahan dalam kegiatan ini adalah bagaimana pengaruh penambahan

media verimikompos terhadap pembibitan tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum L*).

1.3 Tujuan Kegiatan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan media verimikompos terhadap pembibitan tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum L*).

1.4 Manfaat Kegiatan

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu bermanfaat bagi penulis, maupun masyarakat. Manfaat yang diharapkan yaitu :

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Memberikan referensi unuk mahasiswa mengenai “Penambahan Vermikompos Pada Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Tembakau”

1.4.2 Bagi Masyarakat

Bermanfaat bagi para petani yang sedang menyelenggarakan proses pembibitan tembakau.